



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Pada dasarnya, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pemahaman remaja akhir DKI Jakarta terhadap isu COVID-19 dan juga untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara kelompok yang diberikan penjelasan dengan yang tidak diberikan penjelasan mengenai jargon kesehatan terhadap tingkat pemahaman berita COVID-19 di *Okezone.com*, *Tribunnews.com* dan *Kompas.com*. Guna mencari tahu perbedaan ini, peneliti melakukan eksperimen terhadap 45 remaja akhir DKI Jakarta melalui virtual dengan menggunakan aplikasi ZOOM dan juga Line lalu melakukan uji beda terhadap data yang didapatkan. Berikut adalah hasil kesimpulan dari penelitian ini.

- a. Tingkat pemahaman remaja dapat ditentukan dari banyaknya frekuensi jargon yang ada di suatu media. Di media *Okezone.com* yang memiliki jargon lebih banyak, dalam kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan menjadi lebih sulit untuk memahami isi dari beritanya dan menghasilkan skor total kuesioner sebesar 912 dalam dimensi translasi Skor tersebut paling rendah diantara media online lainnya seperti *Kompas.com* yang memiliki jargon paling sedikit diantara ketiga media lainnya. Kelompok kontrol *Kompas.com* mendapatkan skor total sebesar 976. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman remaja akhir DKI Jakarta dalam memahami isi suatu berita dapat dilihat dari banyaknya jargon yang ada

di dalam suatu isi berita tersebut.

- b. Kelompok yang diberikan perlakuan berupa penjelasan (kelompok eksperimen) memiliki tingkat pemahaman yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Seperti yang dapat dilihat dalam tabel 4.20 yang menunjukkan bahwa kelompok eksperimen menghasilkan skor total yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan skor total kelompok kontrol.

Hal ini disebabkan karena kelompok eksperimen diberikan perlakuan mengenai penjelasan jargon itu sendiri dan juga contoh-contoh jargon kesehatan dan artinya yang terdapat dalam media *Okezone.com*, *Tribunnews.com* dan *Kompas.com*. Sehingga membuat kelompok eksperimen jauh lebih mudah untuk memahami isi dari berita yang disampaikan.

- c. Remaja akhir dalam kelompok eksperimen memiliki tingkat pemahaman yang tinggi terhadap isi berita COVID-19 yang ada di media *Okezone.com*, *Tribunnews.com* dan *Kompas.com* setelah diberikan perlakuan berupa penjelasan. Tingkat pemahaman dalam dimensi translasi misalnya, meningkat dari 56,2-60,2 dengan kategori cukup menjadi 85,4-87,7 dengan kategori “sangat tinggi”

## **5.2 Saran Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Namun peneliti ingin memberikan saran yang kiranya dapat

bermanfaat dalam sisi akademis dan juga praktis

### **5.2.1 Saran Akademis**

Belajar dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan untuk kembali mendalami dan mengembangkan alat ukur yang digunakan pada penelitian ini. Peneliti selanjutnya bisa mempertimbangkan alat ukur lainnya selain alat ukur taksonomi Bloom dikarenakan alat ukur ini lebih banyak digunakan dalam dunia pendidikan dan bukan jurnalistik. Maka dari itu, agar menjadi lebih tepat, dapat mempertimbangkan kembali alat ukur yang lainnya.

Kemudian, peneliti menyarankan untuk bisa menggunakan jargon di ranah yang lainnya seperti otomotif, keuangan, olahraga, dan lain-lainnya sebagai alternatif peneliti selanjutnya. Melihat dari penelitian yang telah dilakukan menggunakan metode virtual eksperimen yang tidak efektif, peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar tidak menggunakan metode penelitian eksperimen secara virtual. Selain tidak efektif, metode eksperimen secara virtual membuat peneliti tidak dapat benar-benar mengontrol responden yang mengisi kuesioner.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Dikarenakan hasil dari penelitian ini menyatakan ada perbedaan yang signifikan antara kelompok yang diberikan penjelasan dan yang tidak diberikan penjelasan, maka peneliti menyarankan agar media online yang diteliti dapat mengurangi atau mengganti penggunaan kata jargon dalam penulisan beritanya. Tidak hanya kepada media online yang diteliti, namun juga kepada media online lainnya yang memang masih menggunakan kata jargon dalam penulisan beritanya. Hal ini disarankan karena berdasarkan hasil dan temuan, remaja akhir DKI Jakarta

menjadi kesulitan untuk memahami isi dari berita tersebut apabila ada kata jargon di dalamnya.